Blue Print Alat Ukur Penelitian

Farid Jamaludin

1. Blue Print Alat Ukur Altruisme

Generative Altruism Scale (GAIS) dari Büssing, Kerksieck, Ghünther, dan Baumann (2013) yang telah diadaptasi dan terdiri dari 11 item.

NO	DIMENSI	INDIKATOR	ITEM	NO. ITEM
1.	Afeksi		Ketika melihat orang-orang yang kesusahan akibat wabah Covid-19, saya mencoba untuk menawarkan bantuan.	3
		Keinginan/dorongan untuk bisa membantu	Saya mencari cara untuk bisa meringankan beban penderitaan masyarakat yang terkena dampak wabah Covid-19.	11
			Saya memikirkan ide agar bisa membantu kebutuhan masyarakat yang terkena dampak wabah Covid-19.	5
			Jika seseorang yang terkena dampak Covid-19 meminta bantuan, saya akan segera membantu walaupun saya tidak mengenalnya.	6
		Adanya rasa solidaritas (kerja sama) untuk membantu orang lain	Jika seseorang berniat meminjam barang berharga saya, saya akan meminjamkannya selagi itu untuk membantu orang-orang yang terkena dampak Covid-19.	7
			Meskipun orang yang terkena dampak Covid-19 bukan termasuk teman dekat saya, saya tetap akan membantu mereka.	8

2.	Perilaku	Perilaku sukarela untuk membantu orang lain	Sejak wabah Covid-19 melanda, saya melakukan aksi sosial secara sukarela demi meringankan beban masyarakat.	1
		Menberi bantuan secara konkrit Kesediaan untuk berkorban dalam	Saya memberikan/menghimpun donasi untuk membantu korban (masyarakat) yang terkena dampak Covid-19.	2
			Saya belum bisa memberikan bantuan apapun untuk orang-orang yang terkena dampak wabah Covid-19.*	4*
			Saya membantu masyarakat yang terkena dampak Covid-19 tanpa mengharapkan imbalan apapun.	9
		memberikan bantuan	Saya mengorbankan harta/barang saya demi membantu korban (masyarakat) yang terdampak COVID-19.	10

^{*}Item Unfavorable (reverse item)

2. Blue Print Alat Ukur Kecerdasan Emosi

Wong and Law Emotional Intelligence Scale (WLEIS) dari Wong dan Law (2002) yang merupakan pengembangan dari teori Salovey dan Mayer (1997). Terdiri dari empat dimensi dan memiliki 16 item yang telah diadaptasi.

NO	DIMENSI	INDIKATOR	ITEM	NO. ITEM
		Memahami emosi diri sendiri yang sedang dirasakan	Saya mengetahui penyebab dari setiap apa yang saya rasakan	1
1.	Self Emotion Appraisal		Saya memiliki pemahaman yang baik tentang perasaan saya sendiri.	2
			Saya sangat memahami apa yang saya rasakan.	3
			Saya mengetahui apakah saya bahagia atau tidak.	4
		opraisal Memiliki kepekaan terhadap emosi	Saya mengetahui perasaan teman saya melalui tingkah lakunya.	5
2.	Others Emotion Appraisal		Saya mengamati perasaan orang lain dengan sangat baik	6
2.			Saya peka terhadap perasaan dan emosi orang lain.	7
		yang dirasakan orang-orang di sekitar	Saya memiliki pemahaman yang baik tentang perasaan orang-orang di sekitar saya.	8
3.	Use of Emotion	Memanfaatkan emosi untuk diarahkan pada hal yang positif	Saya menetapkan tujuan untuk diri saya dan mencoba semaksimal mungkin untuk mencapainya.	9
		Mai	Mampu untuk motivasi diri atas emosi yang dialami.	Saya mampu memotivasi diri dengan baik
		Mampu untuk memiliki harapan positif atas emosi yang dialami	Saya memotivasi diri untuk mencoba yang terbaik.	11

			Saya mengatakan pada diri sendiri bahwa saya adalah orang yang kompeten.	12
	Regulation of Emotion	•	Saya mampu mengendalikan kemarahan dan mengatasi kesulitan secara rasional.	13
			Saya mampu mengendalikan perasaan saya sendiri.	14
4.			Saya bisa tenang dengan cepat ketika sedang marah.	15
		suasana nau dan emosi dalam diri	Saya memiliki kontrol emosi yang baik.	16

^{*}Item Unfavorable (reverse item)

3. Blue Print Alat Ukur Kecerdasan Spiritual

The Spiritual Intelligence Self-Report Inventory (SISRI-24) dari King dan DeCicco (2009). Terdiri dari empat dimensi dan memiliki 24 item yang telah diadaptasi.

NO	DIMENSI	INDIKATOR	ITEM	NO. ITEM
		Memikirkan unsur-unsur eksistensi di alam semesta	Saya merenungkan makna dari hal-hal yang tampak dalam kehidupan nyata.	1
		Mengetahui tentang tujuan hidup	Saya mengetahui tujuan atau alasan keberadaan saya hidup di dunia.	3
		Merenungkan hal-hal yang sifatnya	Saya merenungkan apa yang terjadi setelah kematian.	5
1.	Critical Existensial Thinking (CET)	cal Existensial ghaib (tidak terlihat)	Saya memiliki pemahaman sendiri tentang hal-hal yang terkait kehidupan dan kematian.	9
		Melakukan perenungan terhadap makna sebuah peristiwa Merenungkan tentang manusia dengan	Saya merenungkan makna setiap peristiwa yang terjadi dalam hidup saya.	13
			Saya merenungkan hubungan antara manusia dan alam semesta.	17
		alam semesta beserta hubungannya.	Saya pernah merenungkan secara mendalam tentang keberadaan Tuhan	21
2.	Personal Meaning Production (PMP)		Kemampuan saya untuk menemukan makna dan tujuan hidup membantu saya beradaptasi dengan situasi yang berat/sulita	7
			Saya dapat menentukan tujuan atau alasan untuk hidup saya.	11

		Mampu dalam menemukan makna kehidupan	Saya mampu menemukan makna dan tujuan berdasarkan pengalaman sehari-hari.	23
			Saya mampu memaknai setiap kegagalan yang saya alami.	15
		Mampu mengambil keputusan yang sesuai dengan prinsip diri	Saya dapat membuat keputusan sesuai dengan tujuan hidup.	19
		Mengakui dan menyadari hakikat diri secara lebih mendalam	Saya mengakui adanya aspek diri yang lebih mendalam ketimbang aspek fisik.	2
	Transcendental Awareness (TA)		Saya kesulitan untuk bisa merasakan hal lain selain yang sifatnya fisik dan materi.*	6
			Saya sadar bahwa terdapat hubungan yang lebih dalam antara saya dan orang lain.	10
3.			Saya memaknai diri secara lebih mendalam, bukan hanya secara fisik.	14
		Mengenali dan menyadari adanya unsur nonmateri dalam hidup	Saya menyadari adanya aspek nonmaterial dalam kehidupan ini	18
			Saya mengakui kualitas diri seseorang jauh lebih berarti ketimbang penampilan fisiknya	20
			Aspek nonmaterial membantu saya untuk menyadari esensi dari kehidupan.	22
4.	Conscious State Expansion (CSE)	Mampu memasuki area kesadaran yang lebih tinggi	Saya bisa berada pada tingkat kesadaran yang lebih tinggi.	4
		Mampu mengontrol waktu yang tepat untuk memasuki area kesadran tinggi	Saya dapat mengontrol kapan saya berada dalam kondisi kesadaran spiritual.	8

	Saya bisa bergerak dengan leluasa ketika berada dalam kondisi kesadaran	12
Mampu melihat masalah dengan memanfaatkan area keasadaran tingg	Saya dapat melihat masalah secara lebih jelas ketika berada pada kondisi kesadaran spiritual	16
Mampu mengembangkan teknik untu memasuki area kesadarn yang tinggi	Saya memiliki teknik tersendiri untuk memasuki kondisi kesadaran spiritual.	24

^{*}Item Unfavorable (reverse item)

4. Blue Print Alat Ukur Tanggung Jawab Sosial

Chinese University Students Social Responsibility Scale (CUSSRS) dari Liu, Liu, dan Chen (2017). Alat ukur ini telah dimodifikasi dan terdiri dari dua dimensi dengan jumlah item sebanyak sembilan pernyataan.

NO	DIMENSI	INDIKATOR	ITEM	NO. ITEM
	Other Responsibility	Ikut prihatin dengan kondisi orang lain dan memiliki rasa tanggung jawab untuk membantu orang lain yang kesusahan	Saya merasa bertanggung jawab atas penderitaan yang dialami oleh orang lain	5
			Saya bersedia untuk membantu orang lain.	1
1.			Ketika saya melihat orang cacat, saya bisa merasakan bahwa kehidupan mereka tidak mudah.	2
		Bertanggung jawab untuk memberi arahan/bantuan pada orang lain	Saya akan membantu orang asing yang bertanya kepada saya	3
			Jika saya menemukan anak yang hilang di tempat wisata, saya akan menolongnya	4
	Organizational Responsibility		Saya aktif di sebuah organsasi/komunitas/lembaga.	6
2.			Saya dapat berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok.	7
		псыроныши	Berpartisipasi aktif pada program yang ada di komunitasnya	Saya berpartisipasi dalam agenda-agenda yang diselenggarakan oleh organisasi/komunitas/lembaga yang saya ikuti.

		Khawatir dengan nasib organisasi yang diikuti	Saya prihatin tentang apakah organisasi/lembaga/komunitas yang saya ikuti akan dinilai baik atau tidak oleh orang lain.	8
--	--	--------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---

^{*}Item Unfavorable (reverse item)